

INTISARI

Latar Belakang: Gangguan pendengaran pada bayi baru lahir akan menyebabkan gangguan berbicara, berbahasa, kognitif, masalah sosial dan emosional. Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko gangguan pendengaran.

Tujuan: Mengetahui BBLR sebagai salah satu faktor risiko terhadap gangguan fungsi pendengaran pada bayi baru lahir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Subyek penelitian adalah neonatus yang telah dilakukan pemeriksaan OAE di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Didapatkan hasil “Refer” untuk kategori gangguan fungsi pendengaran dan “Pass” untuk kategori tidak terdapat gangguan fungsi pendengaran. Populasi telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menggunakan analisis statistik *chi-square*.

Hasil: Terdapat pengaruh yang bermakna antara gangguan pendegaran pada bayi baru lahir dengan faktor risiko berat badan lahir rendah (bblr). Berdasarkan hasil pemeriksaan OAE pada bayi normal didapatkan hasil “Pass” sebanyak 15 (37,5%) dan hasil “Refer” 5 (12,5%) dengan jumlah bayi normal 20 (50%) sedangkan pada bblr didapatkan hasil “Pass” sebanyak 4 (10%) dan hasil “Refer” 16 (40%) dengan jumlah bayi bblr 20 (50%) dengan nilai $p=0,000$.

Kesimpulan: Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah saktu faktor risiko dalam gangguan fungsi pendengaran pada bayi baru lahir.

Kata kunci: Gangguan pendegaran, BBLR, Faktor risiko .

ABSTRACT

Background: Neonatus hearing impairment have the potential handicap in later social life , such as speech, language, cognitive ,social function and emotion. Low birth weight (LBW) is one of several risk factors of hearing impairment

Objective: Know the role of low birth weight (LBW) as one of risk factor in neonatus hearing impairment.

Methods: Research design was Cross Sectional .Subject of the research were neonatus in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital whom underwent OAE examination.

Result: There was correlation between hearing impairment in newborn with risk factor low birth weight. Based on result OAE examination on normal infant shows 15 (37,5%) "Pass" and 5 (12,5%) "Refer" with total of 20 (50%) normal infant , while in low birth weight infant shows 4 (10%) "Pass" and 16 (40%) "Refer" with $p=0,000$.

Conclusion: Low birth weight (LBW) proven to be one of risk factor for hearing impairment in newborn.

Keywords : Hearing impairment,low birth weight (LBW),risk factor